BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan teknik modeling dalam bimbingan kelompok untuk mendisiplinkan salat berjamaah pada santri di Pondok Pesantren Daar El-Rahmah Serang-Banten, dapat disimpulkan bahwa:

1. Selama penerapan teknik modeling dalam bimbingan kelompok ada beberapa tahap yaitu: tahap awalan, tahap perhatian (atensi), tahap ingatan (retensi), dan tahap motivasi. Peneliti mengambil 8 responden untuk mengikuti bimbingan kelompok ini. Di antaranya yaitu : AZH, MN, EYM, JK, GL, FK, CRE dan HG yang kurang disiplin dalam melaksanakan shalat berjamaah di pondok. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan dua tipe teknik modeling, yaitu : *Live model* dan *symbolic model.*
2. Dari hasil penelitian bahwa dari 8 responden yang kurang disiplin dalam melakasanakan shalat berjamaah mengalami perubahan setelah diterapkannya teknik modeling dalam bimbingan kelompok yaitu 6 responden sudah disiplin dan 2 orang masih kurang disiplin.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, peneliti akan menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Pesantren

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi pesantren untuk meningkatkan disiplin santri di Pondok Pesantren. Keluarga dan pihak pondok bekerjasama dalam membimbing dan memberi arahan kepada santri, dan tidak lupa untuk memberi motivasi-motivasi pada santri yang kurang disiplin dalam melaksanakan salat berjamaah maupun dalam hal lainnya.

2. Bagi Santri

   Santri diharapkan bisa mengatasi masalah-masalah atau bisa lebih bersemangat untuk menjalankan kegiatan-kegiatan di Pondok. Perlunya memotivasi diri sendiri meskipun stimulus dari luar.